



FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN PSIKOLOGIS IBU HAMIL SEMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PMB KOTA PADANG

Ika Putri Ramadhani^{1*}, Amrina Amran²

¹Prodi Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Alifah Padang, Jln. Khatib Sulaiman No 52 B Padang

*Email Korespondensi: ikaputri005@gmail.com

²Prodi Sarjana Kebidanan, STIKes Alifah Padang, Jln. Khatib Sulaiman No 52 B Padang

Email: amranamrina0@gmail.com

Submitted:10-01-2024, Reviewer: 05-02-2024, Accepted: 17-02-2024

ABSTRACT

In Indonesia there are 373,000,000 pregnant women, while there are 107,000,000 pregnant women who experience anxiety about facing the birth process (28.7%). Since pregnancy, mothers have experienced anxiety. Anxiety increases before delivery, especially in the third trimester. Pregnant women in the third trimester generally experience anxiety when facing childbirth (52.5%) and the rest do not experience anxiety (47.5%). The aim of this research is to determine the factors related to the psychological readiness of pregnant women in the third trimester when facing childbirth at the Alai Padang Community Health Center. The research method is cross sectional with a total population sampling technique. Data analysis was carried out using the Chi-square test. This research was conducted at PMB Nurhaida, Amd. Keb, and will be held from November 2023 to January 2024. The research results showed that: There is a relationship between information and the psychological readiness of pregnant women in facing childbirth where the P-value = 0.016 ($P \leq 0.05$), There is a relationship between husband's support and the psychological readiness of pregnant women in facing childbirth where the P-value = 0.009 ($P \leq 0.05$), There is a relationship between experience and the psychological readiness of pregnant women in facing childbirth where the P-value = 0.037 ($P \leq 0.05$). It is hoped that health workers can pay attention to the psychology of third trimester pregnant women who will face childbirth by providing comprehensive pregnancy care. Apart from that, health workers, especially midwives, can continue to provide support so that pregnant women are happy.

Keywords: *Psychological Readiness, Information, Husband's Support, Experience*

ABSTRAK

Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil sedangkan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan ada sebanyak 107.000.000 ibu hamil (28,7%). Sejak saat hamil, ibu sudah mengalami kecemasan. Kecemasan meningkat menjelang persalinan terutama pada trimester III. Pada ibu hamil trimester III umumnya mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (52,5%) dan sisanya tidak mengalami kecemasan (47,5%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Alai Padang. Metode penelitian *cross sectional* dengan Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara Total Populasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*. Penelitian ini dilakukan di PMB Nurhaida, Amd. Keb, yang telah dilakan dari bulan November 2023 s.d Januari 2024. Hasil penelitian didapatkan bahwa :Ada hubungan informasi dengan kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimana nilai *P- value*=0,016 ($P \leq 0,05$), Ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimana nilai *P- value*= 0,009 ($P \leq 0,05$), Ada hubungan pengalaman dengan kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimana nilai *P- value*=0,037 ($P \leq 0,05$). Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat



memperhatikan psikologis ibu hamil trimester III yang akan menghadapi persalinan dengan memberikan asuhan kehamilan yang komprehensif. Selain itu tenaga kesehatan khususnya bidan dapat terus memberikan dukungan sehingga ibu hamil senang

Kata kunci : *Kesiapan Psikologis, Informasi, Dukungan Suami, Pengalaman*

PENDAHULUAN

Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil sedangkan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan ada sebanyak 107.000.000 ibu hamil (28,7%) Elvina, 2018). Penelitian yang dilakukan Ranatian (2021) dalam jurnal Yuliasari, 2016, menunjukkan lebih dari setengah atau 54% dan lebih dari sepertiga atau 37% dari perempuan memiliki kecemasan saat sedang hamil dan gejala depresi, kecemasan lebih umum terjadi saat kehamilan hingga menjelang persalinan. Lebih dari 20% wanita hamil melaporkan ketakutan dan 6% menggambarkan rasa takut yang melumpuhkan. 13 % dari seluruh wanita yang tidak hamil melaporkan rasa takut akan persalinan sehingga cukup untuk menunda atau menghindari kehamilan (Yuliasari, 2016)

Selama kehamilan kebanyakan wanita mengalami perubahan psikologis dan emosional. Perubahan fisik dan emosional yang kompleks, memerlukan adaptasi terhadap penyesuaian pola hidup dengan proses kehamilan yang terjadi. Menurut hasil penelitian (Heriani, 2016) sejak saat hamil, ibu sudah mengalami kecemasan. Kecemasan meningkat menjelang persalinan terutama pada trimester III. Pada ibu hamil trimester III umumnya mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (52,5%) dan sisanya tidak mengalami kecemasan (47,5%).

Data yang diperoleh dari BPM Nurhaida, jumlah kunjungan ibu hamil tahun 2017

mencapai 376 orang. Sedangkan jumlah ibu hamil trimester III per bulan rata-rata sebanyak 56 orang. (14,9%), jumlah ibu hamil bulan Juni-Juli sebanyak 57 orang (18,3%). Berdasarkan hasil wawancara pada 8 orang ibu hamil trimester III, 5 orang (62,5%) ibu belum ada kesiapan dalam menghadapi persalinan karena ini merupakan proses kelahiran pertama kali sehingga belum ada pengalaman, dan ibu yang hamil kedua atau ketiga ada yang mengalami trauma saat persalinan sehingga sangat cemas menghadapi persalinan nanti.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian *cross sectional* dengan Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Total Populasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji Chi-square. Penelitian ini dilakukan di PMB Nurhaida, Amd. Keb, yang telah dilakan dari bulan November 2023 s.d Januari 2024. Populasi adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang berada di PMB Nurhaida Amd. Keb. Analisis data yang digunakan ialah analisa univariat dan bivariat, dimana peneliti tidak saja menggambarkan variabel independen dan variabel dependen tetapi juga melihat hubungan antara kedua variabel tersebut. Analisis bivariat ini menggunakan uji *Independent sample T Test*. Pada penelitian ini tidak menggunakan kode etik karena penelitian ini hanya bersifat obsevasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Univariat

Adapun hasil dari analisa univariat dapat dilihat pada table 1.1.

Table 1. Distribusi Frekuensi Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Kategori	%
KesiapanPsikologis	
Siap	56,1
TidakSiap	43,9
Total	100
Informasi	
Pernah	43,9
TidakPernah	56,1
Total	100
DukunganSuami	
Mendukung	68,4
Tidak Mendukung	31,6
Total	100
Pengalaman	
Pernah	56,1
TidakPernah	43,9
Total	100

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa pada variable kesiapan psikologi didapatkan sebanyak 32 (56,1 %) responden siap menghadapi kehamilan. Variable informasi didapatkan sebanyak 32 responden (56,1%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang kecemasan menghadapi kehamilan. Sebanyak 39 responden (68,4%) mendapatkan

dukungan suami selama kelahiran dan sebanyak 32 responden (56,1%) ibu hamil mempunyai pengalaman dalam menghadapi kehamilan.

Analisa Bivariat

Hubungan Informasi Dengan Kesiapan Psikologis

Tabel 2. Hubungan Informasi dengan Kesiapan Psikologi

Kesiapan Psikologis Ibu <u>Hamil</u>	Total		P-Value	
	N	%	n	%
Trimester III				
Informasi	<u>Siap</u>		<u>Tidak</u>	
	N	%	n	%
Pernah	19	76	6	24
Tidak	13	40,6	19	59,4
Pernah			25	100
			32	100

OR= 4,63

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden yang tidak pernah mendapatkan informasia 59,4% psikologis ibu hamil yang tidak siap dalam menghadapi persalinan. Hasil analisa statistik dengan *chisquare test* menunjukkan ada hubungan informasi dengan kesiapan psikologis ibu hamil dimana nilai *P-value*= 0,016 ($P \leq 0,05$), dngan odd ratio 4,63. Artinya ibu hamil yang pernah mendapatkan informasi tentang kehamilan, 4,63 kali lebih siap secara psikologi dalam menghadapi kehamilan, serta terdapat hubungan informasi dengan kesiapan psikologis ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di BPM Nurhaida, Amd. Keb.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Psikologis

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 39 responden yang mendapat dukungan suami ada 35,9 % psikologis ibu hamil yang tidak siap dalam

menghadapi persalinan.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Dukungan Suami	Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III		Total	P-Value
	Siap	Tidak		
Mendukung	25	14	39	0,009
Tidak mendukung	7	11	18	
	n	n	n	
	%	%	%	

OR = 2,81

Hasil analisa statistik dengan *chisquare tes* tmenunjukkan ada hubungan dukungan suami de ngan kesiapan psikologis ibu hamil dimana nilai *P-value*= 0,009 ($P \leq 0,05$), dengan *odd ratio* 2,81 artinya ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami, 2,81 kali lebih siap menghadapi persalinan secara psikologi dan hipotesa yang menyebutkan ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan psikologis ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dan.. ada hubungan pengalaman dengan kesiapan psikologis ibu hamil dimana nilai *P-value*= 0,037 ($P \leq 0,05$), hipotesa yang menyebutkan ada hubungan pengalaman dengan kesiapan psikologis ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di BPM Nurhaida, Amd. Keb.

Hubungan Pengalaman dengan Kesiapan Psikologis

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 32 responden yang pernah memiliki pengalaman ada 31,2 %.

Tabel 4. Hubungan Pengalaman dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Pengalaman	Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III				Total	P Value
	Siap		Tidak			
Pernah	22	68,8	10	31,2	32	0,037
Tidak Pernah	10	40	15	60	25	
	n	%	n	%	n	%

OR= 3,3

Hasil analisa statistik dengan *chisquare tes* tmenunjukkan ada hubungan pengalaman dengan kesiapan psikologis ibu hamil dimana nilai *P-value*= 0,037 ($P \leq 0,05$), dengan *Odd Ratio* 3.3, artinya ibu hamil TM III yang sudah melalui persalinan sebelumnya, 3,3 kali lebih siap menghadapi persalinan secara psikologis, hipotesa yang menyebutkan adah ubungan pengalaman dengan kesiapan psikologis ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di BPM Nurhaida, Amd. Keb.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden yang tidak pernah mendapatkan informasi ada 59,4% psikologis ibu hamil yang tidak siap dalam menghadapi persalinan. Hasil analisa statistik dengan *chisquaretes* tmenunjukkan ada hubungan informasi dengan kesiapan psikologis ibu hamil dimana nilai *P-value*= 0,016 ($P \leq 0,05$).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zamriati (2014), yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan informasi tentang kesiapan psikologis ibu hamil menjelang persalinan di BPM Nurhaida, Amd. Keb dengan nilai *p-value*= 0,064 ($p > 0,05$).



Menurut teori (Nurhayati, 2019), informasi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, informasi tentang kesiapan psikologis saat persalinan dapat diperoleh melalui media cetak atau elektronik, internet, informasi dari petugas kesehatan, keluarga atau teman. Pengaruh media massa tidaklah sebesar pengaruh interaksi individu secara langsung, tetapi media massa memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembentukan pengetahuan dan sikap. Terbatasnya bekal informasi ibu hamil tentang kesiapan psikologis menjadikan ibu hamil perlu mendapatkan perhatian dan pengarahan mengenai dampak dari psikologis ketidak siapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Menurut asumsi peneliti, informasi kesiapan psikologis. Ibu biasanya di dapat dari tenaga kesehatan atau keluarga terdekat. Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian responden tidak mendapat informasi khususnya tentang kesiapan psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Ibu yang tidak mendapatkan informasi psikologisnya tidak siap disebabkan karena faktor ketidak tahuan ibu mengenai tanda atau gejala jika terjadi gangguan psikologis. Padahal informasi tersebut penting diberikan kepada ibu trimester III agar lebih siap menjelang persalinan nanti. Sedangkan ibu yang tidak pernah mendapatkan informasi dan psikologisnya siap disebabkan karena adanya dorongan dan dukungan dari suami atau keluarga agar ibu tidak merasa cemas saat persalinan nanti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 39 responden yang mendapat dukungan keluarga ada 35,9% psikologis ibu hamil yang tidak siap dalam menghadapi persalinan. Hasil analisa statistik dengan *chi square test*

menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan psikologis ibu hamil dimana nilai $P\text{-value}= 0,009$ ($P\leq 0,05$).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2014), yang menyebutkan bahwa ada hubungan peran suami dengan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di RB Rahayu Semarang dengan nilai $P\text{-value}=0,034$ yang berarti Ha diterima. Suami merupakan orang terdekat bagi ibu hamil, dan dukungan saat menjelang persalinan sangat dibutuhkan sehingga ibu merasa disayangi dan diperhatikan dan lebih siap dalam menghadapi proses persalinan.

Teori yang dikemukakan oleh (Kusmiyati, 2017), perhatian dan dukungan dari orang-orang terdekat terutama suami sangat membantu dalam mengatasi kecemasan yang dialami ibu hamil karena perubahan-perubahan baik fisik maupun psikologis yang terjadi selama kehamilan. Dukungan suami akan meningkatkan kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) dan kemampuan penyesuaian diri melalui perasaan memiliki, peningkatan harga diri, pencegahan psikologis, pengurangan stres serta penyediaan sumber atau bantuan yang dibutuhkan selama kehamilan.

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan dari suami. Ibu yang mendapat dukungan suami akan lebih siap psikologisnya karena disebabkan semakin tinggi dukungan dari orang sekitar terutama suami maka akan semakin rendah kecemasan menjelang kelahiran yang dialami oleh ibu hamil. Memberikan perhatian dan kasih sayang dapat mengurangi psikologis ibu, bentuk perhatian seperti menemani pemeriksaan

kehamilan dan terus memberikan dukungan bahwa ibu dapat menjalani proses melahirkan dengan lancar dapat membuat ibu senang dan tidak depresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden yang pernah memiliki pengalaman ada 31,2% psikologis ibu hamil yang tidak siap dalam menghadapi persalinan. Hasil analisa statistik dengan *chi square test* menunjukkan ada hubungan pengalaman dengan kesiapan psikologis ibu hamil dimana nilai $P\text{-value} = 0,037$ ($P \leq 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Heriani, 2016), yang menyebutkan bahwa ada hubungan pengalaman dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan dengan nilai $P\text{-value} = 0,001$. Pengalaman buruk saat persalinan terdahulu akan membuat ibu trauma saat hamil atau bersalin kembali.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siallagan (2018), mengatakan bahwa dukungan suami akan mempengaruhi psikologi ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimana $P\text{-value} < 0,05$

Teori yang dikemukakan oleh (Irianti Indah dan Herlina Nina, 2021) pada ibu multigravida, kecemasan yang dialami biasanya kecemasan akan bayangan rasa sakit yang dideritanya dulu sewaktu melahirkan. Apalagi bagi ibu yang memiliki pengalaman kehamilan dengan resiko tinggi, tingkat kecemasannya juga pasti akan meningkat. Dimana kehamilan ini memiliki resiko tinggi baik selama kehamilan maupun pada proses persalinan. Pengalaman traumatis terbukti dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Oleh sebab itu proporsi kecemasan lebih banyak terjadi pada ibu hamil yang memiliki pengalaman trauma pada kehamilan sebelumnya

(Murdayah, 2021).

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar responden sudah pernah memiliki pengalaman tentang persalinan. Ibu yang memiliki pengalaman akan lebih siap psikologisnya dalam menghadapi persalinan karena sudah mengetahui dan merasakan bagaimana proses saat persalinan. Ibu yang memiliki pengalaman dan tidak siap psikologisnya karena ibu hamil atau bersalin pernah mengalami masalah, maka untuk kehamilan berikutnya biasanya ibu akan merasa takut atau cemas akan mengalami masalah yang sama lagi, bahkan tidak menutup kemungkinan ibu takut dan tidak ingin hamil lagi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :Ada hubungan informasi dengan kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimana nilai $P\text{-value} = 0,016$ ($P \leq 0,05$), Ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimana nilai $P\text{-value} = 0,009$ ($P \leq 0,05$), Ada hubungan pengalaman dengan kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimana nilai $P\text{-value} = 0,037$ ($P \leq 0,05$).

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memperhatikan psikologis ibu hamil trimester III yang akan menghadapi persalinan dengan memberikan asuhan kehamilan yang komprehensif. Selain itu tenaga kesehatan khususnya bidan dapat terus memberikan dukungan sehingga ibu hamil senang

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini. Kepada responden, pimpinan PMB dan



anumerator yang sangat membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Elvina, R. dan E. (2018). Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2).
- Heriani. (2016). Heriani. 2016. Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia Dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah Stikes Aisyah Pringsewu Lampung*, 1(2).
- Irianti Indah dan Herlina Nina. (2021). *Psikologi Dalam Praktek Kebidanan*. MSc.
- Kusmiyati, Y. (2017). *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. EGC.
- Murdayah, D. N. L. E. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal*, 3(1).
- Nurhayati. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Andi Offset.
- Puspitasari. (2014, October 23). *Hubungan Peran Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di RB Rahayu Semarang*. <https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Xmlui/Bitstream/Handle/11617/3402/20.%20MARDIYANINGSIH.Pdf>.
- Ramatian Simanihuruk. (2021). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Noemuti Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(11).
- Siallagan D, L. D. (2018). Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indones J Midwivery*, 1(2).
- Yuliasari, H. (2016). Kematangan Emosi dan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama Pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2(1).
- Zamriati. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Pkm Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).

